

BAB IV

DESKRIPSI DATA, PEMERIKSAAN KEABSAHAN DATA, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas IV SD Negeri Cikini 02 Jakarta Pusat dan dilakukan dalam dua siklus. Pada Siklus I dilakukan tiga kali pertemuan dan Siklus II dilakukan dua kali pertemuan. Waktu yang dibutuhkan untuk setiap pertemuan adalah 2x35 menit, sehingga total waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini ialah $5 \times 2 \times 35$ menit = 350 menit. Dalam penelitian ini peneliti menjadi guru sedangkan guru kelas menjadi pengamat proses penelitian. Berikut merupakan deskripsi data hasil pengamatan dan pemberian tindakan yang dilakukan pada setiap siklus pada penelitian ini, yaitu:

1. Deskripsi Data Pra-Siklus

Sebelum melakukan penelitian siklus I dengan menerapkan Pembelajaran Kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD), peneliti melakukan observasi, menyiapkan RPP, lembar penilaian untuk pembelajaran bermain alat musik pianika. Pada Pra-Siklus metode pembelajaran masih menggunakan metode biasa, yaitu memberi penjelasan singkat kemudian peserta didik berlatih mandiri. Peserta didik tidak diberikan arahan dan bimbingan khusus selama pembelajaran.

Peneliti kemudian melakukan penilaian keterampilan bermain alat musik pianika. Penilaian berdasarkan seberapa terampilnya peserta didik menyajikan sebuah lagu dengan teknik bermain alat musik pianika yang baik. Hasil penilaian yang diperoleh pada tahap pra-Siklus adalah 12 peserta didik atau sebesar 48% dari 25 peserta didik memperoleh nilai ≥ 80 . Sementara 13 peserta didik atau 52% masih memperoleh nilai < 80 .

2. Deskripsi Data Siklus I

a. Perencanaan

Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan dalam tiga pertemuan. Jadwal pertemuan pada siklus I sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

Pertemuan Ke-	Jadwal	Alokasi Waktu
1	Senin 7 Mei 2018	2x 35 Menit
2	Selasa 8 Mei 2018	2x 35 Menit
3	Rabu 9 Mei 2018	2x 35 Menit

Sebelum memulai rangkaian proses belajar mengajar, peneliti menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan pada penelitian tindakan kelas ini. Perencanaan tersebut ialah sebagai berikut:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan K13 untuk muatan pelajaran Seni Budaya dan Prakarya dengan materi Bermain Alat Musik Pianika menggunakan Pembelajaran Kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD).

- 2) Menyiapkan instrumen penilaian peserta didik.
- 3) Menyiapkan instrumen pengamatan tindakan guru dan peserta didik pada pembelajaran bermain alat musik pianika dengan menggunakan Pembelajaran Kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD).
- 4) Menyiapkan media dan sumber pembelajaran seperti lembar syair lagu, perangkat audio dan alat dokumentasi untuk mendukung penelitian.

b. Pelaksanaan Tindakan

Perencanaan yang sebelumnya disiapkan oleh peneliti dijalankan pada tahap ini. Berikut ini adalah deskripsi tindakan pada setiap pertemuan:

1) Siklus I Pertemuan Ke-1

Hari/ Tanggal : Senin 7 Mei 2018

a. Kegiatan Awal (5 menit)

Pendahuluan yang dilakukan sebelum memulai pembelajaran adalah guru mengkondisikan kelas (mengatur tempat duduk dan melihat kerapihan peserta didik). Selanjutnya mengajak peserta didik berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing. Guru mengecek kehadiran peserta didik. Setelah ini Guru menanyakan kabar peserta didik serta kesiapan mereka untuk mengikuti proses belajar hari ini. Tidak lupa guru juga memberikan motivasi agar mereka semangat mengikuti pembelajaran dari awal sampai selesai.

b. Kegiatan Inti (60 Menit)

Hal pertama yang dilakukan pada kegiatan ini ialah mengelompokkan Peserta didik dikelompokkan kedalam 5 kelompok heterogen dengan jumlah 5 orang pada setiap kelompoknya. Pada pertemuan ini peserta didik dipersilahkan untuk memilih anggota kelompoknya sendiri. Setelah itu guru menjelaskan kegiatan pembelajaran ini seperti langkah pembelajaran, materi yang akan dipelajari, ketentuan dan ketertiban yang perlu dipatuhi peserta didik. Hal ini perlu dilakukan karena metode pembelajaran yang digunakan pada kegiatan ini belum pernah digunakan sebelumnya.



Gambar 4.1 Guru menjelaskan ketentuan pembelajaran

Pada tahap selanjutnya ialah peserta didik dijelaskan oleh guru mengenai bagian-bagian Pianika. Hal tersebut dilakukan untuk mengenalkan atau mengingatkan kembali peserta didik pada bagian pianika yang mungkin belum dikenal atau dilupakan. Setelah peserta

didik mengenal bagian pianika dengan baik, kemudian peserta didik dijelaskan mengenai teknik bermain alat musik pianika.

Guru menjelaskan dan memberi contoh bagaimana posisi tubuh yang tepat saat memainkan pianika, cara memegang pianika yang tepat dan benar, cara meniup pianika, dan yang terpenting ialah penjarian pianika yang tepat dan benar. Penjarian pada pertemuan pertama menggunakan 5 jari untuk not 1 (do), 2 (re), 3 (mi), 4 (fa), 5 (sol) saja. Hal ini bertujuan untuk membiasakan penjarian sederhana kepada peserta didik.



Gambar 4.2 Guru mencontohkan teknik pianika yang benar

Setelah dirasa peserta didik cukup memahami penjelasan guru, peserta didik diberikan waktu singkat untuk membiasakan menggunakan teknik bermain alat musik pianika yang tepat dan benar. Peserta didik dapat berlatih penjarian sementara guru menuliskan teks syair dan not lagu “Naik-Turun” dipapan tulis. Kemudian peserta didik diminta perhatiannya kembali saat guru menjelaskan notasi dan

ekspresi lagu tersebut. Guru memberikan demonstrasi penyajian lagu dengan teknik bermain pianika yang benar di depan kelas. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya mengenai penjelasan guru sebelumnya. Sebelum memasuki kegiatan kelompok, peserta didik diajak bersama-sama untuk mencoba memainkan lagu “Naik-Turun”.



Gambar 4.3 Peserta didik berlatih singkat penjelasan dari guru

Dalam kegiatan kelompok peserta didik diarahkan untuk berlatih bermain alat musik pianika dalam kelompok. Peserta didik dituntut untuk saling bantu menjelaskan kepada teman sekelompoknya cara menyajikan lagu yang dipelajari dengan teknik bermain pianika yang tepat dan benar. Hal tersebut membantu menghilangkan kesalahpahaman dan melatih peserta didik bekerja dalam kelompok. Guru berkeliling mengecek proses pembelajaran pada setiap kelompok, guru juga dapat memberikan sedikit bantuan dengan

memperjelas perintah, mengulang materi yang diajarkan, dan menjawab pertanyaan peserta didik.

Tahapan terakhir ialah evaluasi. Peserta didik secara individu diajak untuk menampilkan sudah sampai mana pemahaman dan kemampuannya mengenai pembelajaran hari ini dengan memainkan “Naik-Turun” menggunakan alat musik pianika dengan tepat dan benar sesuai dengan apa yang telah dipelajari. Guru memberikan penilaian kepada setiap peserta didik kemudian mengabungkannya kedalam nilai kelompok. Guru memberikan penghargaan berupa bintang yang dapat di tempel pada ‘Golden Tiket’ kepada kelompok yang memiliki jumlah nilai kelompok tertinggi dan kelompok yang mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompok. Pada akhir siklus Golden Tiket dengan jumlah bintang paling banyak berhak mendapatkan hadiah.



Gambar 4.4 proses pengambilan nilai



Gambar 4.5 Golden Tiket sebagai penghargaan untuk peserta didik

c. Kegiatan Akhir (5 Menit)

Pada tahap ini peserta didik dan guru melakukan tanya jawab mengenai pembelajaran yang telah dipelajari, seperti “Bagian mana yang sulit saat menampilkan lagu ‘Naik-Turun?’” dll. Peserta didik juga diberikan kesempatan menyampaikan pendapatnya. Guru mengajak peserta didik untuk merapihkan pianika dan alat tulis yang digunakan, kemudian mengingatkan siswa untuk mempersiapkan dirinya untuk melanjutkan pembelajaran yang lain. Guru mengajak peserta didik berdoa setelah belajar.

2) Siklus I Pertemuan Ke-2

Hari/ Tanggal : Selasa 8 Mei 2018

a. Kegiatan Awal (5 menit)

Pendahuluan yang dilakukan sebelum memulai pembelajaran sama seperti pertemuan sebelumnya yaitu guru mengkondisikan kelas (mengatur tempat duduk dan melihat kerapihan peserta didik). Selanjutnya mengajak peserta didik berdoa sesuai agama dan

keyakinan masing-masing. Guru mengecek kehadiran peserta didik. Setelah ini Guru menanyakan kabar peserta didik serta kesiapan mereka untuk mengikuti proses belajar hari ini. Tidak lupa guru juga memberikan motivasi agar mereka semangat mengikuti pembelajaran dari awal sampai selesai.

b. Kegiatan Inti (60 Menit)

Peserta didik dikelompokkan kembali kedalam kelompok yang sama seperti kelompok pada pertemuan pertama. Guru kembali menegaskan peraturan dan ketentuan dalam pembelajaran yang perlu dibiasakan oleh siswa. Guru mengingatkan kembali pelajaran kemarin jika perlu mengulang penjelasan jika dirasa peserta didik masih belum paham. Guru mengajak peserta didik untuk memainkan lagu 'Naik-Turun' untuk melihat kemampuan peserta didik apakah masih seperti penilaian kemarin atau sudah ada peningkatan.

Guru mengulang penjelasan sebelumnya seperti penjelasan mengenai bagian-bagian Pianika, mengenai teknik bermain alat musik pianika, cara meniup pianika, dan penjarian pada pianika. Penjarian yang diajarkan pada pertemuan ini lebih banyak dibandingkan pertemuan sebelumnya untuk menambah keterampilan peserta didik. Penjarian tersebut ialah not 1 (do), 2 (re), 3 (mi), 4 (fa), 5 (sol), 6 (la), 7 (si), i (dó).



Gambar 4.6 Suasana saat guru memberikan penjelasan

Jika dirasa peserta didik cukup memahami penjelasan guru, peserta didik diberikan waktu singkat untuk membiasakan menggunakan teknik bermain alat musik pianika yang tepat dan benar. Peserta didik dapat berlatih penjarian sementara guru menuliskan teks syair dan not lagu “Tangkaplah Aku” dipapan tulis. Lagu ini dipilih karena memiliki tempo yang lebih cepat dibandingkan lagu pada pertemuan ke-1. Seperti pertemuan sebelumnya peserta didik kembali diminta perhatiannya saat guru menjelaskan notasi dan ekspresi lagu tersebut. Guru memberikan demonstrasi penyajian lagu dengan teknik bermain pianika yang benar di depan kelas. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya mengenai penjelasan guru sebelumnya. Sebelum memasuki kegiatan kelompok, peserta didik diajak bersama-sama untuk mencoba memainkan lagu “Tangkaplah Aku”.

Peserta didik diarahkan untuk berlatih bermain alat musik pianika dalam kelompok. Peserta didik saling membantu menjelaskan atau membenarkan kesalahan teman sekelompoknya sampai semua

anggotanya mampu memainkan lagu dengan teknik bermain pianika yang benar dan memperhatikan unsur musik.



Gambar 4.7 Peserta didik saling mengajarkan teman sekelompoknya

Guru berkeliling mengecek proses pembelajaran pada setiap kelompok, guru juga dapat memberikan sedikit bantuan dengan memperjelas perintah, mengulang materi yang diajarkan, dan menjawab pertanyaan peserta didik.



Gambar 4.8 Guru berkeliling meninjau kemampuan peserta didik

Tahapan terakhir ialah evaluasi. Kembali peserta didik secara individu diajak untuk menampilkan sudah sampai mana pemahaman dan kemampuannya mengenai pembelajaran hari ini dengan memainkan “Tangkaplah Aku” menggunakan alat musik pianika dengan tepat dan benar sesuai dengan apa yang telah dipelajari. Guru memberikan penilaian kepada setiap peserta didik kemudian mengabungkannya kedalam nilai kelompok. Guru memberikan penghargaan bintang kepada kelompok berprestasi seperti pertemuan sebelumnya.



Gambar 4.9 Proses pengambilan nilai

c. Kegiatan Akhir (5 Menit)

Pada tahap ini peserta didik dan guru melakukan tanya jawab mengenai pembelajaran yang telah dipelajari, seperti “Bagaimana pelajaran pembelajaran hari ini apakah menyenangkan?” dll. Peserta didik juga diberikan kesempatan menyampaikan pendapatnya. Guru

mengajak peserta didik untuk merapikan pianika dan alat tulis yang digunakan, kemudian mengingatkan siswa untuk mempersiapkan dirinya untuk melanjutkan pembelajaran yang lain. Guru mengajak peserta didik berdoa setelah belajar.

3) Siklus I Pertemuan Ke-3

Hari/ Tanggal : Rabu 9 Mei 2018

a. Kegiatan Awal (5 menit)

Pendahuluan yang dilakukan sebelum memulai pembelajaran sama seperti pertemuan sebelumnya yaitu guru mengkondisikan kelas (mengatur tempat duduk dan melihat kerapian peserta didik). Selanjutnya mengajak peserta didik berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing. Guru mengecek kehadiran peserta didik. Setelah ini Guru menanyakan kabar peserta didik serta kesiapan mereka untuk mengikuti proses belajar hari ini. Guru juga memberikan motivasi agar mereka semangat mengikuti pembelajaran dari awal sampai selesai.

b. Kegiatan Inti (60 Menit)

Peserta didik dikelompokkan kembali kedalam kelompok yang sama seperti kelompok pada pertemuan ke-1 dan ke-2. Guru mengingatkan kembali peraturan dan ketentuan dalam pembelajaran yang perlu dibiasakan oleh siswa. Guru mengingatkan kembali pelajaran kemarin jika perlu mengulang penjelasan jika dirasa peserta

didik masih belum paham. Guru mengajak peserta didik untuk memainkan lagu 'Naik-Turun' dan 'Tangkaplah Aku' untuk melihat kemampuan peserta didik apakah masih seperti penilaian kemarin atau sudah ada peningkatan.

Guru menjelaskan kembali penjelasan sebelumnya seperti penjelasan mengenai bagian-bagian Pianika, mengenai teknik bermain alat musik pianika, cara meniup pianika, dan penjarian pada pianika. Penjarian yang di latihkan sama seperti pertemuan Ke-2 yaitu penjarian not 1 (do), 2 (re), 3 (mi), 4 (fa), 5 (sol), 6 (la), 7 (si), i (dó).



Gambar 4.10 Suasana saat peserta didik menyimak penjelasan Guru

Peserta didik diberikan waktu singkat untuk berlatih penjarian. Guru memperdengarkan lagu "Lihat Kebunku" namun belum memberikan syair dan not lagu, peserta didik diajak terlebih dahulu menebak not yang ada didalam lagu tersebut. Kemudian guru membagikan teks syair dan not lagu "Lihat Kebunku", peserta didik

diajak untuk menyanyikan solmisasi maupun syair lagu bersama-sama. Guru menjelaskan notasi dan ekspresi lagu, kemudian memberikan demonstrasi penyajian lagu dengan teknik bermain pianika yang benar di depan kelas. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya mengenai penjelasan guru sebelumnya. Sebelum memasuki kegiatan kelompok, peserta didik diajak bersama-sama untuk mencoba memainkan lagu “Lihat Kebunku”.

Dalam kegiatan kelompok, peserta didik diarahkan untuk berlatih bermain alat musik pianika. Peserta didik saling membantu menjelaskan atau membenarkan kesalahan teman sekelompoknya sampai semua anggotanya mampu memainkan lagu dengan teknik bermain pianika yang benar dan memperhatikan unsur musik.



Gambar 4.11 Proses pembelajaran dalam kelompok

Guru berkeliling mengecek proses pembelajaran pada setiap kelompok, guru juga dapat memberikan sedikit bantuan dengan memperjelas perintah, mengulang materi yang diajarkan, dan menjawab pertanyaan peserta didik.



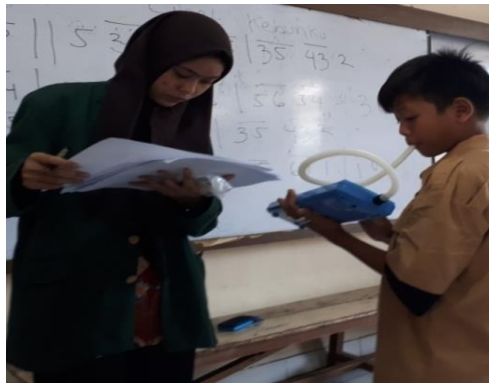
Gambar 4.12 Saat guru mencontohkan bermain pianika salah satu kelompok.



Gambar 4.13 Salah satu peserta didik saat sedang berlatih

Tahapan terakhir ialah evaluasi. Kembali peserta didik secara individu diajak untuk menampilkan sudah sampai mana pemahaman dan kemampuannya mengenai pembelajaran hari ini dengan memainkan “Lihat Kebunku” menggunakan alat musik pianika dengan tepat dan benar sesuai dengan apa yang telah dipelajari. Guru memberikan penilaian kepada setiap peserta didik kemudian

mengabungkannya kedalam nilai kelompok. Guru memberikan penghargaan bintang kepada kelompok berprestasi seperti pertemuan sebelumnya. Guru menentukan kelompok terbaik pada siklus I berdasarkan keseluruhan jumlah bintang yang diperoleh kelompok selama tiga pertemuan pada siklus I.



Gambar 4.14 proses penilaian salah satu peserta didik

c. Kegiatan Akhir (5 Menit)

Pada tahap ini peserta didik dan guru melakukan tanya jawab mengenai pembelajaran yang telah dipelajari. Peserta didik juga diberikan kesempatan menyampaikan pendapatnya. Guru mengajak peserta didik untuk merapikan pianika dan alat tulis yang digunakan, kemudian mengingatkan siswa untuk mempersiapkan dirinya untuk melanjutkan pembelajaran yang lain. Guru mengingatkan peserta didik untuk selalu berlatih di rumah. Guru mengajak peserta didik berdoa setelah belajar.

c. Hasil Pengamatan Siklus I

Keseluruhan proses pembelajaran diamati oleh observer secara langsung. Observer menggunakan lembar pengamatan yang terdiri dari 24 butir pengamatan, yaitu 12 butir untuk pengamatan tindakan aktivitas guru dan 12 butir untuk pengamatan tindakan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran bermain alat musik pianika menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) yang telah dibuat sebelumnya oleh peneliti. Observer pada penelitian ini adalah guru wali kelas IV A yaitu Ibu Indah Lestari.

Dari hasil pengamatan instrumen tindakan siklus I pada pertemuan ke-1 diketahui persentase hasil tindakan guru dan peserta didik sebesar 83.3%. Pada pertemuan ke-1 guru melakukan semua tindakan sesuai dengan indikator pengamatan, namun belum memperdengarkan lagu yang akan dipelajari oleh peserta didik. Peserta didik juga belum aktif, mereka masih ragu untuk bertanya atau mengemukakan pendapatnya kepada guru. Kegiatan dalam kelompok juga belum terlalu efektif, peserta didik masih berusaha untuk menyesuaikan diri belajar dalam kelompok, sehingga kegiatan saling membantu menjelaskan atau memperbaiki kesalahan teman kelompoknya belum terlaksanakan sesuai harapan.

Data hasil pengamatan pada pertemuan ke-2 sebesar 83.3%. Pada pertemuan ini guru tidak membagi kembali peserta didik kedalam kelompok, peserta didik tetap dalam kelompok yang sama pada pertemuan ke-1,

peserta didik juga tidak perlu menyesuaikan diri kembali. Seperti pertemuan ke-1 pada pertemuan ini guru belum juga memperdengarkan lagu untuk dipelajari peserta didik. Peserta didik sudah mulai aktif pada pertemuan ke-2, terlihat beberapa peserta didik berani mengajukan diri untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya. Kegiatan dalam kelompok juga sudah mulai sesuai harapan, peserta didik saling mengajarkan teman sekelompoknya teknik bermain pianika yang benar.

Pada pertemuan ke-3 di siklus I, hasil pengamatan yang diperoleh sebesar 91.7%. Tindakan yang dilakukan hampir semua sesuai dengan indikator pengamatan. Guru sudah memperdengarkan lagu yang membuat pembelajaran lebih menarik. Peserta didik juga sudah terbiasa dalam pembelajaran sehingga lebih aktif untuk berinteraksi dengan guru maupun kepada teman sekelompoknya. Namun guru kembali tidak membagi peserta didik kedalam kelompok baru, sehingga peserta didik juga tidak perlu untuk menyesuaikan diri dalam kelompoknya.

Penilaian keterampilan bermain alat musik pianika terdiri dari tiga aspek penilaian yaitu teknik bermain pianika, unsur ekspresi musik, dan penguasaan lagu. Penilaian dilakukan pada setiap pertemuan. Rata-rata persentase perolehan nilai pada siklus I sebesar 68% yaitu 17 peserta didik yang memperoleh ≥ 80 dan 32% yaitu 8 peserta didik yang memperoleh nilai < 80 . Hasil penilaian keterampilan bermain alat musik pianika belum

mencapai target 80% dari keseluruhan jumlah peserta didik yang memperoleh ≥ 80 . Maka penelitian tindakan dilanjutkan ke siklus II.

d. Tahap Refleksi Tindakan

Tahap refleksi siklus I dilaksanakan setelah tahap pelaksanaan tindakan sebanyak tiga pertemuan. Kegiatan refleksi dilakukan bertujuan untuk menganalisa tingkat keberhasilan dan mencari kekurangan yang terjadi pada siklus I. Beberapa temuan kekurangan dan kelebihan selama pelaksanaan siklus I serta perbaikan untuk siklus II dapat terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Temuan dan Perbaikan Siklus I

No.	Kekurangan	Perbaikan di Siklus II
1.	Peserta didik belum berani mengajukan diri untuk mengemukakan pendapatnya dan bertanya	Guru perlu membuat suasana pembelajaran lebih santai, memberikan motivasi dan mengingatkan peserta didik bahwa mereka berhak menyampaikan pertanyaan dan pendapatnya
2.	Kegiatan dalam kelompok untuk saling bekerja sama saling membantu mengajarkan dan memperbaiki kesalahan anggota kelompok belum sesuai harapan	Guru perlu menekankan pentingnya kerja sama untuk keberhasilan kelompok. Guru memberikan poin tambahan kepada kelompok yang aktif saling membantu.
3.	Pembelajaran kurang menarik karena guru tidak memperdengarkan lagu yang akan dipelajari	Guru perlu memperdengarkan dan memilih lagu yang umum yang dikenal peserta didik, kemudian peserta didik diajak untuk menyayikan syair atau not lagu sehingga proses pembelajaran yang terjadi lebih menarik dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil refleksi pada tabel penelitian di atas, peneliti melihat kekurangan pada pemberian tindakan di siklus I, sehingga peneliti akan melaksanakan perbaikan tindakan seperti yang direncanakan di penelitian siklus II.

3. Deskripsi Data Siklus II

a. Perencanaan

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan dalam dua pertemuan. Jadwal pertemuan pada siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.3
Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

Pertemuan Ke-	Jadwal	Alokasi Waktu
1	Jum'at 11 Mei 2018	2x 35 Menit
2	Senin 14 Mei 2018	2x 35 Menit

Sama seperti Siklus I pada Silus II sebelum memulai rangkaian proses belajar mengajar, namun pada siklus II segala keperluan yang disiapkan harus berdasarkan hasil refleksi tindakan pada siklus I. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) diperbaiki sesuai dengan kebutuhan peserta didik agar materi dapat lebih optimal dipahami. Hal itu dilakukan untuk menyempurnakan proses pembelajaran sehingga dapat mencapai target yang telah ditetapkan

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini guru melaksanakan pembelajaran sesuai rencana yang telah disiapkan. Berikut ini adalah deskripsi tindakan pada setiap pertemuan:

1) Siklus II Pertemuan Ke-1

Hari/ Tanggal : Jum'at 11 Mei 2018

a. Kegiatan Awal (5 menit)

Pendahuluan yang dilakukan sebelum memulai pembelajaran sama seperti pertemuan sebelumnya yaitu guru mengkondisikan kelas (mengatur tempat duduk dan melihat kerapihan peserta didik). Selanjutnya mengajak peserta didik berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing. Guru mengecek kehadiran peserta didik. Setelah ini Guru menanyakan kabar peserta didik serta kesiapan mereka untuk mengikuti proses belajar hari ini. Tidak lupa guru juga memberikan motivasi agar mereka semangat mengikuti pembelajaran dari awal sampai selesai.

b. Kegiatan Inti (60 Menit)

Peserta didik dikelompokkan kedalam kelompok baru yang ditunjuk oleh guru berdasarkan pembagian kemampuan peserta didik secara rata. Kelompok baru berisikan anggota kelompok yang memiliki kemampuan berbeda namun dengan jumlah rata-rata kemampuan setiap kelompoknya sama. Kemampuan peserta didik didasarkan hasil

penilaian yang dilakukan pada siklus I. Hal ini sebagai bentuk perbaikan tindakan dari Siklus I.



Gambar 4.15 Peserta didik dikelompokkan kedalam kelompok baru

Seperti pertemuan- pertemuan pada siklus pertama, guru mengingatkan kembali peraturan dan ketentuan dalam pembelajaran yang perlu dibiasakan oleh siswa. Guru mengingatkan kembali pelajaran kemarin jika perlu mengulang penjelasan jika dirasa peserta didik masih belum paham. Beberapa penjelasan sebelumnya ialah seperti penjelasan mengenai bagian-bagian Pianika, mengenai teknik bermain alat musik pianika, cara meniup pianika, dan penjarian pada pianika. Penjarian yang dingatkan kembali adalah penjarian not 1 (do), 2 (re), 3 (mi), 4 (fa), 5 (sol), 6 (la), 7 (si), i (dó). Guru mengajak peserta didik untuk memainkan lagu dari Siklus I ('Naik –Turun', 'Tangkaplah Aku' dan 'Lihat Kebunku' sebagai latihan atau pembiasaan penjarian.

Peserta didik dapat berlatih penjarian beberapa saat. Guru memperdengarkan lagu “Gundul Pacul” tanpa memberi tahu peserta didik terlebih dahulu, kemudian peserta didik diajak menebak judul dan not lagu.



Gambar 4.16 Guru memperdengarkan lagu “Gundul Pacul”

Setelah peserta didik mencoba menebak kemudian guru membagikan teks syair dan not lagu “Gundul Pacul”. Seperti pada setiap pertemuan, peserta didik kembali diminta perhatiannya saat guru menjelaskan notasi dan ekspresi lagu tersebut. Guru memberikan demonstrasi penyajian lagu dengan teknik bermain pianika yang benar di depan kelas.

Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya mengenai penjelasan guru sebelumnya. Pada saat ini guru menciptakan suasana belajar yang santai, sehingga peserta didik tidak takut untuk bertanya. Kemudian sebelum memasuki

kegiatan kelompok, peserta didik diajak bersama-sama untuk mencoba memainkan lagu “Gundul Pacul”.

Peserta didik diarahkan untuk berlatih bermain alat musik pianika dalam kelompok. Guru menekankan perlunya kerja sama kelompok, agar peserta didik saling bersaing secara positif menjadi kelompok terbaik. Peserta didik saling membantu menjelaskan atau membenarkan kesalahan teman sekelompoknya sampai semua anggotanya mampu memainkan lagu dengan teknik bermain pianika yang benar dan memperhatikan unsur musik.



Gambar 4.17 Guru mengarahkan peserta didik dalam belajar kelompok



Gambar 4.18 Proses peserta didik belajar dalam kelompok



Gambar 4.19 Peserta didik saling mengajarkan

Guru berkeliling mengecek proses pembelajaran pada setiap kelompok, guru juga dapat memberikan sedikit bantuan dengan memperjelas perintah, mengulang materi yang diajarkan, dan menjawab pertanyaan peserta didik.



Gambar 4.20 Guru mengecek proses pembelajaran peserta didik

Tahapan terakhir ialah evaluasi. Kembali peserta didik secara individu diajak untuk menampilkan sudah sampai mana pemahaman dan kemampuannya mengenai pembelajaran hari ini dengan memainkan “Gundul Pacul” menggunakan alat musik pianika dengan tepat dan benar sesuai dengan apa yang telah dipelajari. Guru memberikan penilaian kepada setiap peserta didik kemudian mengabungkannya kedalam nilai kelompok. Guru memberikan penghargaan bintang kepada kelompok berprestasi seperti pertemuan sebelumnya.

c. Kegiatan Akhir (5 Menit)

Pada tahap ini peserta didik dan guru melakukan tanya jawab mengenai pembelajaran yang telah dipelajari. Peserta didik juga diberikan kesempatan menyampaikan pendapatnya. Guru mengajak peserta didik untuk merapihkan pianika dan alat tulis yang digunakan, kemudian mengingatkan siswa untuk mempersiapkan dirinya untuk melanjutkan pembelajaran yang lain. Guru mengingatkan peserta didik untuk selalu berlatih dan meningkatkan keterampilan bermain alat musik pianika dengan teknik yang benar di rumah. Guru mengajak peserta didik berdoa setelah belajar.

2) Siklus II Pertemuan Ke-2

Hari/ Tanggal : Senin 14 Mei 2018

a. Kegiatan Awal (5 menit)

Pendahuluan yang dilakukan sebelum memulai pembelajaran sama seperti pertemuan sebelumnya yaitu guru mengkondisikan kelas (mengatur tempat duduk dan melihat kerapihan peserta didik). Selanjutnya mengajak peserta didik berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing. Guru mengecek kehadiran peserta didik. Setelah ini Guru menanyakan kabar peserta didik serta kesiapan mereka untuk mengikuti proses belajar hari ini. Tidak lupa guru juga memberikan motivasi agar mereka semangat mengikuti pembelajaran dari awal sampai selesai.

b. Kegiatan Inti (60 Menit)

Peserta didik dikelompokkan kembali kedalam kelompok yang sama seperti kelompok pada pertemuan ke-1 di siklus II .Guru mengingatkan kembali peraturan dan ketentuan dalam pembelajaran yang perlu dibiasakan oleh siswa. Guru mengingatkan kembali pelajaran kemarin jika perlu mengulang penjelasan jika dirasa peserta didik masih belum paham. Beberapa penjelasan sebelumnya ialah seperti penjelasan mengenai bagian-bagian Pianika, mengenai teknik bermain alat musik pianika, cara meniup pianika, dan penjarian pada pianika. Penjarian yang diajarkan sama seperti pertemuan ke-1 yaitu

penjarian not 1 (do), 2 (re), 3 (mi), 4 (fa), 5 (sol), 6 (la), 7 (si), i (dó). Guru mengajak peserta didik untuk memainkan lagu 'Gundul Pacul' bersama-sama maupun perorangan yang ingin maju untuk tampil didepan kelas, hal tersebut bertujuan untuk melihat kemampuan peserta didik apakah masih seperti penilaian kemarin atau sudah ada peningkatan.



Gambar 4.21 Perwakilan peserta didik yang memainkan lagu dari pembelajaran sebelumnya sebagai tambahan nilai kelompok

Guru memperdengarkan lagu "Bendera Merah Putih" dan peserta didik diajak menebak not lagu, kemudian barulah guru membagikan teks syair dan not lagu "Bendera Merah Putih". Seperti pertemuan sebelumnya peserta didik kembali diminta perhatiannya saat guru menjelaskan notasi dan ekspresi lagu tersebut. Guru memberikan demonstrasi penyajian lagu dengan teknik bermain pianika yang benar di depan kelas. Peserta didik diberikan

kesempatan untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya mengenai penjelasan guru sebelumnya.



Gambar 4.22 Peserta didik dipersilahkan bertanya dan memberi pendapat

Sebelum memasuki kegiatan kelompok, peserta didik diajak bersama-sama untuk mencoba memainkan lagu “Bendera Merah Putih”. Peserta didik diarahkan untuk berlatih bermain alat musik pianika dalam kelompok. Peserta didik saling membantu menjelaskan atau membenarkan kesalahan teman sekelompoknya sampai semua anggotanya mampu memainkan lagu dengan teknik bermain pianika yang benar dan memperhatikan unsur musik.



Gambar 4.23 Proses pembelajaran peserta didik

Guru berkeliling mengecek proses pembelajaran pada setiap kelompok, guru juga dapat memberikan sedikit bantuan dengan memperjelas perintah, mengulang materi yang diajarkan, dan menjawab pertanyaan peserta didik.



Gambar 4. 24 Guru berkeliling saat pembelajaran dalam kelompok

Tahapan terakhir ialah evaluasi. Kembali peserta didik secara individu diajak untuk menampilkan sudah sampai mana pemahaman dan kemampuannya mengenai pembelajaran hari ini dengan memainkan “Bendera Merah Putih” menggunakan alat musik pianika dengan tepat dan benar sesuai dengan apa yang telah dipelajari. Guru memberikan penilaian kepada setiap peserta didik kemudian mengabungkannya kedalam nilai kelompok. Guru memberikan penghargaan bintang kepada kelompok berprestasi seperti pertemuan sebelumnya. Guru menenukan kelompok terbaik berdasarkan perolehan bintang terbanyak selama dua pertemuan pada siklus II.

Guru memberikan waktu penukaran 'Golden Ticket' menjadi hadiah bagi kelompok terbaik di siklus I dan siklus II.

c. Kegiatan Akhir (5 Menit)

Pada tahap ini peserta didik dan guru melakukan tanya jawab mengenai proses pembelajaran yang sudah dipelajari dalam lima kali pertemuan seperti menanyakan perasaan peserta didik dll. Peserta didik diberikan kesempatan menyampaikan pendapatnya. Guru mengajak peserta didik untuk merapikan pianika dan alat tulis yang digunakan, kemudian mengingatkan siswa untuk mempersiapkan dirinya untuk melanjutkan pembelajaran yang lain. Guru mengajak peserta didik berdoa setelah belajar.

c. Hasil Pengamatan Siklus II

Sama seperti siklus I, keseluruhan proses pembelajaran diamati oleh observer secara langsung. Observer menggunakan lembar pengamatan yang terdiri dari 24 butir pengamatan, yaitu 12 butir untuk pengamatan tindakan aktivitas guru dan 12 butir untuk pengamatan tindakan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran bermain alat musik pianika menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* yang telah dibuat sebelumnya oleh peneliti.

Dari hasil pengamatan instrumen tindakan siklus II pertemuan ke-1 diperoleh persentase hasil tindakan guru dan peserta didik sebesar 100%.

Hal tersebut dikarenakan semua kegiatan indikator pengamatan dilaksanakan dengan baik oleh guru dan siswa. Proses pembelajaran efektif dan menyenangkan. Guru memperdengarkan lagu yang akan dipelajari, memberikan contoh, menjelaskan kembali teknik bermain pianika, dan menjadi menjawab pertanyaan peserta didik. Peserta didik pun aktif bertanya dan saling bantu menjelaskan teman sekelompoknya. Hasil pengamatan instrument pertemuan ke-2 diperoleh persentase hasil tindakan guru dan peserta didik sebesar 91.7%. Hal ini dikarenakan peserta didik tidak menyesuaikan diri dalam kelompok, karena kelompok pada pertemuan ke-2 sama seperti kelompok pertemuan sebelumnya.

Hasil penilaian keterampilan bermain alat musik pianika pada siklus II yang diperoleh sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu 80%. Persentase yang diperoleh ialah sebesar 84% yaitu 21 peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 80 dan 16% yaitu 4 peserta didik yang memperoleh nilai < 80 dari jumlah total 25 peserta didik. Maka dari itu peneliti memutuskan untuk memberhentikan penelitian pada siklus II.

d. Tahap Refleksi Tindakan

Tahap refleksi siklus II dilaksanakan setelah tahap pelaksanaan tindakan sebanyak dua pertemuan. Tahap ini dilaksanakan bertujuan untuk menganalisa tingkat keberhasilan maupun menemukan kekurangan yang terjadi selama pembelajaran pada siklus II. Berdasarkan hasil yang diperoleh,

terlihat bahwa penelitian tindakan kelas pada siklus II sudah optimal. Hal itu terlihat hasil berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian keterampilan bermain alat musik panika dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) yang telah diperoleh sudah mencapai bahkan melebihi target yang ditetapkan. Beberapa hal yang terjadi selama kegiatan pembelajaran pada siklus II terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Hasil Temuan Siklus II

No.	Temuan
1.	Peneliti telah melaksanakan pembelajaran bermain alat musik pianika dengan pembelajaran kooperatif tipe <i>Student Teams Achievement Divisions</i> (STAD) secara optimal sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran tersebut.
2.	Guru memperdengarkan lagu yang akan dipelajari sehingga membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan peserta didik lebih menikmati pembelajaran.
3.	Guru menjalankan tugas menjadi fasilitator, guru menjelaskan kembali materi yang kurang dipahami peserta didik, menjawab pertanyaan, dan memberi contoh penyajian lagu.
4.	Peserta didik aktif untuk bertanya, mengemukakan pendapatnya dan berani menampilkan keterampilan yang telah dipelajari pada pembelajaran sebelumnya.
5.	Peserta didik menjalankan kegiatan dalam kelompok sesuai yang diharapkan, peserta didik saling membantu dan membenarkan kesalahan teman sekelompoknya sampai semua anggotanya terampil bermain alat musik pianika dengan baik.
6.	Peserta didik lebih termotivasi dalam belajar karena penukaran 'Golden Ticket' menjadi hadiah bagi kelompok terbaik.

B. Pemeriksaan Keabsahan Data

Data hasil penelitian terdiri dari data hasil tes dan data hasil pengamatan tindakan guru dan peserta didik pada pembelajaran bermain alat musik pianika dengan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). Data hasil tes diperoleh dari penilaian bermain alat musik pianika yang dilaksanakan pada setiap siklus. Penilaian dilakukan dengan instrument yang divalidasi oleh dosen ahli sehingga layak digunakan sebagai alat penilaian.

Sementara itu, untuk pemeriksaan keabsahan data pengamatan tindakan, peneliti dibantu oleh guru kelas IV yang bertindak sebagai observer. Observer melakukan pengamatan berdasarkan instrument pengamatan tindakan guru dan peserta didik yang sebelumnya sudah divalidasi oleh dosen ahli. Pengamatan dilakukan dengan tujuan mengetahui kesesuaian antara tindakan yang dilaksanakan guru sesuai dengan yang tercantum pada instrument. Keabsahan data dibuktikan juga melalui hasil dokumentasi foto-foto selama kegiatan pembelajaran. Kemudian keabsahan data juga dilakukan dengan triangulasi, yaitu mengecek dan mencocokkan data yang diperoleh dari analisis data dokumentasi untuk memastikan kesesuaian dengan hasil tes peserta didik.

C. Hasil Tindakan Penelitian

Data penelitian meliputi data penilaian keterampilan bermain alat musik pianik dan data pengamatan tindakan guru dan peserta didik kelas IV SD Negeri Cikini 02 Jakarta Pusat. Dalam penelitian ini jumlah peserta didik sebanyak 25 orang. Data hasil penilaian keterampilan bermain pianika individu yang diperoleh berdasarkan rata-rata nilai selama tiga pertemuan pada siklus I dan rata-rata nilai selama dua pertemuan pada siklus II (lembar penilaian terlampir). Data pengamatan tindakan guru dan peserta didik menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achivement Divisions* (STAD) diperoleh berdasarkan hasil pengamatan oleh observer yang kemudian dibandingkan dengan tindakan guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung (lembar pengamatan terlampir). Kemudian untuk mengetahui peningkatan keterampilan bermain alat musik pianika yang telah diberikan tindakan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achivement Divisions* (STAD) dilakukan analisis data sebagai berikut:

1. Analisis Data Penilaian Keterampilan Bermain Pianika

Hasil penilaian keterampilan bermain alat musik pianika dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Penilaian Keterampilan Bermain Alat Musik Pianika Peserta Didik
pada Siklus I dan Siklus II

No.	Peserta Didik	Siklus I	Siklus II
1	AR	80	80
2	AK	71.7	82.5
3	AL	88.3	90
4	GMA	84.2	85
5	HPA	81.7	87.5
6	KPS	85	85
7	LA	83.3	87.5
8	MRS	86.7	92.5
9	MA	70	82.5
10	MA	87.5	90
11	MAD	86.7	92.5
12	MKA	80.8	82.5
13	MND	70	80
14	MR	88.3	92.5
15	MTA	90	90
16	MZA	68.3	80
17	NQ	65	75
18	NAS	80	90
19	ODPR	50	72.5
20	RAR	80.8	87.5
21	RS	63.3	77.5
22	YDPT	87.5	92.5
23	EGCL	83.3	90
24	NK	87.5	92.5
25	IPI	67.5	77.5
Persentase nilai ≥ 80		68%	84%

Berdasarkan data yang tercantum dalam tabel, dapat diketahui hasil penilaian keterampilan bermain alat musik pianika pada siklus I dari jumlah total 25 peserta didik sebesar 68% yaitu 17 peserta didik yang memperoleh ≥ 80 dan 32% yaitu 8 peserta didik yang memperoleh nilai < 80 . Pada siklus I

nilai terendah yang diperoleh adalah 50 dan nilai tertinggi yang diperoleh sebesar 88,3. Sementara pada siklus II persentase yang diperoleh ialah sebesar 84% yaitu 21 peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 80 dan 16% yaitu 4 peserta didik yang memperoleh nilai < 80 . Pada siklus II nilai terendah yang diperoleh adalah 72.5 dan nilai tertinggi yang diperoleh sebesar 92.5.

2. Analisis Data Pengamatan Tindakan Guru dan Peserta Didik Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD)

Hasil pengamatan tindakan guru dan peserta didik pada siklus I yang dilakukan observer selama kegiatan pembelajaran bermain alat musik pianika dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Hasil Pengamatan Tindakan Guru dan Peserta Didik pada Siklus I

Pertemuan Ke-	Persentase (%) Tindakan Guru dan Peserta Didik
1	83.3%
2	83.3%
3	91.7%

Hasil pengamatan guru dan peserta didik pada siklus I membuktikan bahwa pembelajaran yang berlangsung sudah baik. Namun karena belum mencapai 100% pada ketiganya, maka masih adanya beberapa indikator pengamatan yang belum dijalani baik oleh guru maupun peserta didik. Kemudian hasil pengamatan tindakan guru dan peserta didik pada siklus II yang dilakukan observer selama kegiatan pembelajaran bermain alat musik pianika dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Pengamatan Tindakan Guru dan Peserta Didik pada Siklus II

Pertemuan Ke-	Persentase (%) Tindakan Guru dan Peserta Didik
1	100%
2	91.7%

Tabel tersebut menunjukkan hasil pengamatan guru dan peserta didik pada siklus II sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Hal tersebut dibuktikan pada pertemuan ke-1 siklus II persentase tindakan guru dan peserta didik sudah mencapai 100%. Berdasarkan kedua data hasil pengamatan tersebut, persentase keberhasilan tindakan guru dan peserta didik telah dapat dinyatakan sangat baik, dan pembelajaran yang berlangsung pada kedua siklus sudah sesuai dengan indikator pengamatan.

D. Interpretasi Hasil Analisis

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, data perbandingan nilai keterampilan bermain alat musik pianika dengan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada setiap siklus adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Perbandingan Hasil Penilaian Keterampilan Bermain Alat Musik Pianika dengan Pembelajaran Kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD)

Siklus	Persentase (%) Keberhasilan	
	Tuntas	Tidak Tuntas
Pra-Siklus	48%	52%

I	68%	32%
II	84%	16%

Berdasarkan tabel dapat terlihat bahwa hasil keterampilan bermain alat musik pianika peserta didik mengalami peningkatan. Sebelumnya pada pra-siklus hanya mencapai 48% menunjukkan bahwa hanya 12 dari 25 peserta didik saja yang memperoleh nilai ≥ 80 sementara 13 peserta didik belum memperolehnya. Sedangkan siklus I mendapat hasil sebesar 68% menunjukkan bahwa 17 dari 25 peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 80 , hal itu menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan Pra-Siklus. Namun hasil yang didapat dari Pra-siklus dan siklus I belum mencapai target yang ditentukan. Sementara siklus II hasil yang didapat sebesar 84% artinya 21 dari 25 peserta didik memperoleh nilai ≥ 80 dan sudah mencapai target yang ditentukan yaitu mencapai persentase 80%.

Peningkatan keberhasilan dari Pra-siklus ke siklus I sebesar 20%. Sedangkan peningkatan keberhasilan dari Siklus I ke Siklus II sebesar 16%. Dengan demikian peningkatan keberhasilan pembelajaran selama pelaksanaan penelitian dari tahap pra-siklus sampai siklus II mencapai 36%.

Selanjutnya hasil pengamatan tindakan guru dan peserta didik pada siklus I dan II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Perbandingan Hasil Pengamatan Tindakan Guru dan Peserta Didik pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Pertemuan Ke-	Tindakan Guru dan Peserta Didik
I	1	83.3%
	2	83.3%
	3	91.7%
II	1	100%
	2	91.7%

Hasil pengamatan tindakan guru dan peserta didik terlihat mengalami peningkatan. Pada siklus I persentase yang didapat cukup baik namun pada siklus II persentase yang didapat lebih baik dibandingkan siklus I. Hal itu terlihat pada Siklus I perolehan persentase yang tertinggi hanya sebesar 91.7% saja dan pada Siklus II perolehan persentase yang tertinggi sebesar 100%.

E. Pembahasan Hasil Analisis

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan bermain alat musik pianika dengan menggunakan pembelajaran pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada kelas IV SDN Cikini 02 Jakarta Pusat. Berikut adalah pembahasan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

Pada siklus I, peserta didik masih beradaptasi dengan cara pembelajaran baru dibandingkan dengan cara pembelajaran sebelumnya.

Peserta didik masih ragu untuk aktif bertanya atau mengemukakan pendapatnya. Meski begitu peserta didik dapat cepat beradaptasi dalam kelompok, sesuai dengan karakteristik peserta didik, mereka lebih senang belajar dengan berinteraksi langsung bersama teman. Guru juga belum menyempurnakan pemberian tindakan sehingga masih ditemukan beberapa kekurangan.

Pada siklus II, pembelajaran sudah sesuai yang direncanakan. Peserta didik lebih aktif dalam bertanya, menyampaikan pendapat, dan mau mengajuka diri untuk menunjukkan keterampilannya didepan kelas. Peserta didik juga sudah terbiasa untuk membantu teman sekelompoknya yang kesulitan atau membutuhkan bantuan. Peserta didik sangat bersemangat untuk saling bersaing agar dapat menjadi kelompok terbaik. Guru juga sudah menambahkan media audio yaitu memperdengarkan lagu pada kedua pertemuan di siklus II. Memperdengarkan lagu data membuat pembelajaran lebih menarik dan sebagai cara menambah semangat belajar peserta didik.

Pada pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) guru perlu untuk selalu memberikan motivasi belajar kepada peserta didik. Guru juga perlu selalu mengingatkan langkah pembelajaran, sehingga peserta didik tidak lupa atau mau untuk bekerja sama dan saling membantu teman sekelompoknya demi kepentingan bersama.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh penilaian keterampilan bermain alat musik pianika pada siklus I jumlah peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 80 yaitu 17 orang dengan persentase 68%. Hal tersebut membuat peneliti berkeinginan untuk melanjutkan penelitian pada siklus selanjutnya karena persentase yang diperoleh belum mencapai target yang ditentukan yaitu persentase 80% untuk peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 80 . Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan jumlah peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 80 yaitu 21 orang dengan persentase 84%. Pada siklus II persentase yang diperoleh sudah mencapai target persentase 80%. Hal inilah yang membuat peneliti memutuskan untuk memberhentikan penelitian sampai siklus II saja.

F. Keterbatasan Peneliti

Penelitian ini telah dilakukan sebaik mungkin mengikuti prosedur penelitian tindakan kelas, namun juga disadari bahwa hasil yang diperoleh tidak luput dari kekurangan atau kelemahan. Keterbatasan yang dapat diamati dan terjadi selama penelitian ini berlangsung, ialah:

1. Penelitian hanya dilakukan terhadap siswa kelas IV A SD Negeri Cikini 02 Jakarta Pusat.
2. Waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas dari siklus I dan siklus II dilakukan sebanyak lima kali pertemuan.